

POLA INTERAKSI MAKHLUK HIDUP

Salah satu cara yang dilakukan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelestarian dalam ekosistem adalah dengan melakukan interaksi, baik dengan sesama makhluk hidup (komponen biotik) ataupun dengan lingkungannya (komponen abiotik). Interaksi sangat ditentukan oleh jumlah dan banyaknya anggota ekosistem. Semakin banyak jumlah anggota ekosistem, kelestarian hidup organisme akan semakin tinggi.

- a. Predasi adalah interaksi antara pemangsa (predator) dan mangsa (*prey*). Contohnya tikus dengan ular atau kijang dengan harimau.
- b. Netralisme adalah hubungan yang tidak saling memengaruhi, meskipun organisme-organisme yang terlibat hidup pada habitat yang sama. Contohnya kambing memakan rumput dan katak memakan serangga. Kambing dan katak tidak saling memengaruhi.
- c. Kompetisi adalah bentuk interaksi yang terjadi pada dua individu yang sejenis atau berbeda jenis untuk memperebutkan satu hal yang sama. Contohnya persaingan antara kerbau dengan kambing di padang rumput yang sama.
- d. Simbiosis adalah hubungan dua individu yang berbeda yang terjadi secara obligat dan mengikat.
 - 1) Parasitisme adalah hubungan antara dua organisme yang berbeda jenis dengan keuntungan di salah satu pihak dan pihak lain dirugikan. Contohnya benalu dan tali putri dengan tanaman inang.
 - 2) Mutualisme adalah interaksi yang saling menguntungkan kedua pihak. Contohnya lebah dan bunga.
 - 3) Komensalisme adalah interaksi yang hanya menguntungkan satu pihak saja, sedangkan pihak lain tidak diuntungkan maupun dirugikan. Contohnya tanaman anggrek dengan inang.
- e. Antibiosis adalah interaksi organisme ketika salah satu organisme menghambat pertumbuhan organisme lain. Contohnya *Penicillium* sp. menghasilkan zat yang menghambat pertumbuhan bakteri.